# PEMEROSESAN PARALEL "MPI"



## Disusun oleh:

Nama : Ahmad Boy Sandi

NIM : 09011282126042

Kelas : SK 5B Indralaya

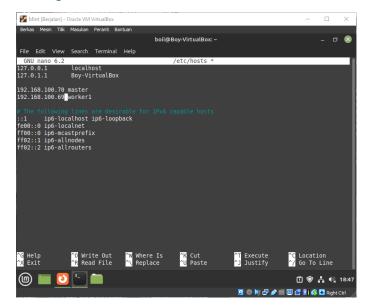
Dosen Pengampuh : Ahmad Heryanto. S.Kom., Mt

Adi Hermansyah, M.T

# PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

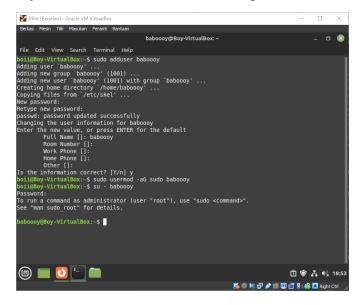
2022/2023

### A. Konfigurasi File '/etc/hosts' pada Server dan Client



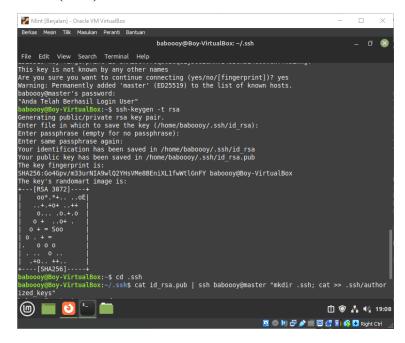
Dalam gambar pertama, terlihat konfigurasi file '/etc/hosts' pada server dan client. Berkas ini digunakan untuk menetapkan korespondensi antara alamat IP dan nama host. Dalam konfigurasi ini, kami memastikan bahwa server dan client saling dikenali dengan benar melalui nama host dan alamat IP yang sesuai.

### B. Pembuatan User "babooy" dan Pemberian Akses ke Grup Sudo



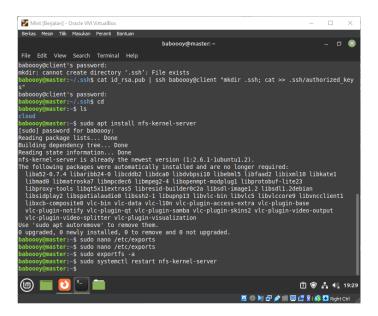
Pada gambar kedua, langkah-langkah pembuatan pengguna baru dengan nama "babooy" dan penambahan ke grup "sudo" terlihat. Perintah 'sudo usermod -aG sudo babooy' digunakan untuk menambahkan pengguna "babooy" ke dalam grup "sudo," memberikan akses administratif.

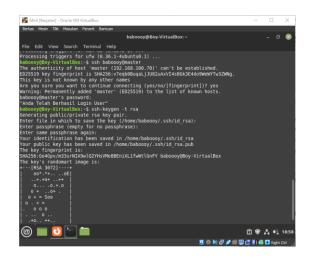
### C. Konfigurasi Secure Shell (SSH)



Gambar ketiga menampilkan konfigurasi Secure Shell (SSH). Proses ini melibatkan pembuatan kunci SSH, konfigurasi file 'sshd\_config', dan pertukaran kunci antara server dan client. Langkahlangkah ini diperlukan agar server dan client dapat berkomunikasi secara aman melalui protokol SSH.

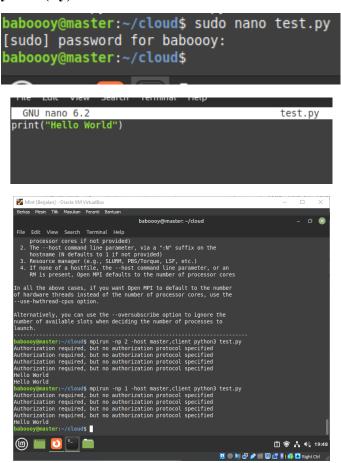
### D. Instalasi dan Konfigurasi Network File System (NFS)





Pada gambar ini, terlihat proses instalasi dan konfigurasi Network File System (NFS). NFS memungkinkan berbagi sistem file antara server dan client. Ini melibatkan instalasi paket NFS, konfigurasi file '/etc/exports', dan restart layanan NFS.

# E. Pengujian pada File Python (Py)



Gambar ini menunjukkan langkah-langkah pengujian pada file Python (Py). Pada tahap ini, penting untuk memastikan bahwa server dan client dapat saling terhubung dan berkomunikasi dengan benar melalui jaringan yang telah dikonfigurasi sebelumnya. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan keberhasilan setiap langkah konfigurasi sebelumnya.

### F. Mengkomputasi Kode Bubblesort dan Numerik

```
baboooy@client:~/cloud$ python3 bubleshort.py
Authorization required, but no authorization protocol specified
Authorization required, but no authorization protocol specified
Authorization required, but no authorization protocol specified
waktu dikerjakan 0.0002276897430419922
Sorted Data: [1, 2, 5, 5, 6, 9]
baboooy@client:~/cloud$ mpirun -np 1 python3 bubleshort.py
Authorization required, but no authorization protocol specified
Authorization required, but no authorization protocol specified
waktu dikerjakan 0.00020074844360351562
Sorted Data: [1, 2, 5, 5, 6, 9]
baboooy@client:~/cloud$
```

```
baboooy@master:~/cloud$ mpirun -np 1 python3 numerik.py
Authorization required, but no authorization protocol specified
Authorization required, but no authorization protocol specified
Total hasil perhitungan: 55
waktu dikerjakan 0.0005698204040527344
baboooy@master:~/cloud$ python3 numerik.py
Authorization required, but no authorization protocol specified
Authorization required, but no authorization protocol specified
Authorization required, but no authorization protocol specified
Total hasil perhitungan: 55
waktu dikerjakan 0.0005998611450195312
baboooy@master:~/cloud$
```

Pada gambar terakhir, proses komputasi menggunakan kode Bubblesort dan operasi numerik ditunjukkan. Pada tahap ini, kami memverifikasi bahwa lingkungan pemrosesan paralel dengan MPI telah dikonfigurasi dengan baik, dan hasil komputasi sesuai dengan harapan.

### Kesimpulan:

Secara keseluruhan, serangkaian gambaran langkah-langkah konfigurasi sistem dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, konfigurasi file '/etc/hosts' pada server dan client dilakukan untuk memastikan saling pengenalan melalui nama host dan alamat IP yang sesuai. Selanjutnya, langkah pembuatan pengguna baru "babooy" dan pemberian akses administratif ke grup "sudo" diimplementasikan dengan menggunakan perintah 'sudo usermod -aG sudo babooy'. Konfigurasi Secure Shell (SSH) tercermin dalam langkah-langkah pembuatan kunci SSH, konfigurasi file 'sshd\_config', dan pertukaran kunci antara server dan client untuk memungkinkan komunikasi aman melalui protokol SSH.

Proses instalasi dan konfigurasi Network File System (NFS) ditampilkan dalam gambar yang menunjukkan langkah-langkah, seperti instalasi paket NFS, konfigurasi file '/etc/exports', dan restart layanan NFS, memungkinkan berbagi sistem file antara server dan client. Uji coba pada file Python (Py) bertujuan untuk memastikan koneksi dan komunikasi yang berhasil antara server dan client melalui jaringan yang telah dikonfigurasi sebelumnya.

Terakhir, proses komputasi menggunakan kode Bubblesort dan operasi numerik menyoroti pengaturan lingkungan pemrosesan paralel dengan MPI. Keseluruhan langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan konfigurasi sistem yang tepat dan keberhasilan komputasi sesuai dengan harapan.